

## Penyuluhan Cara Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut di SDN Joho 02 Mojolaban Sukoharjo

Aisyah Nur Husni<sup>1\*</sup>, Anisa Amalia<sup>1</sup>, Husna Munatunnisa<sup>1</sup>, Niken Widya Saputri<sup>1</sup>, Sekar Widyarningsih<sup>1</sup>, Siska Agustina<sup>1</sup>, Yuliana Sari<sup>1</sup>, Anggie Annisa Permatasari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Juni 12, 2024

Approved Juni 18, 2024

#### Keywords:

Kesehatan Gigi dan Mulut;  
Anak Sekolah Dasar;  
Pencegahan; Penyuluhan

#### ABSTRAK

Gigi dan mulut bagian tubuh yang sangat rentan terhadap infeksi dan kerusakan. Namun kenyataannya, masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi masalah paling umum di kalangan anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Dengan penyuluhan ini, diharapkan masyarakat dapat memahami cara-cara yang benar dalam merawat kesehatan gigi dan mulut, mencegah penyakit gigi dan mulut, serta menerapkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penilaian pengetahuan siswa/siswi tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dilakukan analisis kesehatan gigi dan mulut, tingkat pengetahuan pada responden adalah baik (22,7%), dan tidak baik (77,3%). Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat pendidikan responden tidak mempunyai keterkaitan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan responden. Beberapa poin utama yang disampaikan selama kegiatan sosialisasi meliputi teknik menyikat gigi yang benar, pemilihan peralatan kebersihan gigi, pengurangan konsumsi makanan dan minuman manis, rutin memeriksakan gigi ke dokter gigi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menciptakan perubahan positif dalam kebiasaan sehari-hari siswa terkait kebersihan gigi dan mulut. Selain itu, dengan adanya pengetahuan yang telah diberikan, siswa diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka dan menyebarkan informasi ini kepada keluarga dan teman-teman mereka.

© 2024 JGEN

\*Corresponding author email: aisyahhusni7@gmail.com

### PENDAHULUAN

Kebersihan gigi dan mulut adalah salah satu aspek kesehatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Gigi dan mulut merupakan bagian tubuh yang sangat rentan terhadap infeksi dan kerusakan, serta dapat berdampak pada kesehatan secara keseluruhan. Namun pada kenyataannya, masalah kesehatan gigi dan mulut masih menjadi salah satu masalah yang paling umum di kalangan anak-anak. Salah satu

penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran anak-anak tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Laporan Status Kesehatan Mulut Global WHO (2022) memperkirakan bahwa penyakit mulut mempengaruhi hampir 3,5 miliar orang di seluruh dunia, dengan 3 dari 4 orang yang terkena dampaknya tinggal di negara-negara berpenghasilan menengah. Secara *global*, diperkirakan 2 miliar orang menderita karies gigi permanen dan 514 juta anak menderita karies gigi sulung.

Prevalensi penyakit mulut utama terus meningkat secara *global* seiring dengan meningkatnya urbanisasi dan perubahan kondisi kehidupan. Hal ini terutama disebabkan oleh kurangnya paparan fluorida (dalam persediaan air dan produk kebersihan mulut seperti pasta gigi), ketersediaan dan keterjangkauan makanan dengan kandungan gula tinggi, dan buruknya akses terhadap layanan kesehatan mulut di masyarakat. Pemasaran makanan dan minuman tinggi gula, serta tembakau dan alkohol, telah menyebabkan meningkatnya konsumsi produk-produk yang berkontribusi terhadap kondisi kesehatan mulut dan NCD lainnya.

Data dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 di Indonesia mendapatkan bahwa rata-rata 57,6% penduduk Indonesia memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut. Untuk Provinsi Gorontalo sendiri berada di atas rata-rata nasional dimana sekitar >60% penduduknya memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut. Tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut disebabkan oleh kurangnya kebiasaan menyikat gigi dengan baik dan benar. Meskipun proporsi menyikat gigi sebesar 94,7%, akan tetapi hanya sekitar 2,8% yang menyikat gigi dengan baik dan benar. Untuk Provinsi Gorontalo hanyasekitar 4,2% yang menyikat giginya dengan baik dan benar. Berdasarkan uraian di atas sehingga dianggap penting untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Dengan penyuluhan ini, diharapkan masyarakat dapat memahami cara-cara yang benar dalam merawat kesehatan gigi dan mulut, mencegah penyakit gigi dan mulut, serta menerapkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Rencana kegiatan meliputi penyampaian materi edukatif tentang cara-cara menjaga kebersihan gigi dan mulut oleh tenaga ahli kesehatan, diikuti dengan demonstrasi praktik yang benar, seperti teknik menyikat gigi dan penggunaan benang gigi. Selain itu, akan diadakan sesi tanya jawab untuk mengatasi keraguan dan masalah yang dialami peserta dalam menjaga kebersihan gigi. Pembagian brosur informatif dan alat kebersihan gigi juga dilakukan untuk memperkuat informasi yang diberikan. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan umpan balik untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang, serta penjadwalan sesi tindak lanjut untuk memastikan implementasi pengetahuan yang diperoleh.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan yang dilakukannya itu dengan metode penyuluhan, cara menjaga kebersihan gigi dan mulut di SDN Joho 02, Mojolaban, Sukoharjo. Pengabdian ini dilakukan bulan Juni 2024. Pengabdian diawali dengan kuisisioner dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan *power point* dilanjutkan dengan memperagakan tata cara menggosok gigi yang baik dan benar.

Universitas 'Aisyiyah Surakarta adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Surakarta. Terbentuknya Universitas 'Aisyiyah Surakarta merupakan sebuah perjalanan dan perjuangan yang sangat panjang di bidang pendidikan. Universitas 'Aisyiyah Surakarta merupakan perguruan tinggi satu-satunya yang dikelola Organisasi

Perempuan di kota Surakarta dan Jawa Tengah. Dalam mengembangkan pendidikannya Universitas "Aisyiyah Surakarta membuat program penelitian dan pengabdian masyarakat. Program tersebut merupakan sebuah bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap masyarakat. Kesehatan masyarakat merupakan salah satu program pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, sejahtera, dan bebas dari berbagai kecacatan yang dapat mengganggu keberlangsungan hidupnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 7 orang, yaitu 1 ketua dan 6 anggota. Baik ketua maupun anggota sebelumnya pernah melakukan penyuluhan kepada masyarakat. Sehingga setiap anggota memiliki *skill* dalam melakukan pengabdian masyarakat. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan.

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu program pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan bebas dari berbagai kecatatan yang dapat mengganggu kehidupannya dalam keterbatasan dana dan tenaga program ini mungkin tidak sesuai dengan yang diharapkan pemerintah dalam hal ini di wakili oleh Dinas Kesehatan Surakarta. Kondisi tersebut membuat Unversitas 'Aisyiyah ikut terpanggil dan peduli atas keterbatasan tersebut dengan berusaha mengikutsertakan wacana kesehatan masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

#### 1. Kualifikasi Tim Pelaksana

Ketua pelaksana adalah ketua pengusul pengabdian yang bertugas memimpin jalannya pengabdian yang telah direncanakan, sedangkan anggota bertugas membantu semua pelaksanaan pengabdian sesuai dengan kegiatan tersebut.

#### 2. Relevansi Skill Tim Pelaksana

Relevansi tim dalam kegiatan ini sangatlah relevan, dimana kegiatan ini diketahui oleh dosen dengan bidang keahlian sehingga diharapkan dalam pelaksanaannya sudah tepat sesuai bidang keahliannya. Untuk anggota adalah Mahasiswa S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas 'Aisyiyah Surakarta dengan keilmuan sesuai program pengabdian ini yang menitikberatkan pada bidang kesehatan.

#### 3. Sinergisme Tim dan Pengalaman Kemasyarakatan

Tim pelaksana program ini sengaja terdiri dari tim mitra dan pengusul dengan tujuan untuk mempermudah koordinasi dalam pelaksanaan. Ketua tim pelaksana, aktif dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas 'Aisyiyah Surakarta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian pengetahuan siswa/siswi tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dilakukan analisis bahwa sebelum dilakukan penyuluhan pengetahuan mengenai Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, tingkat pengetahuan pada responden adalah baik (22,7%), dan tidak baik (77,3%) berdasarkan data yang diperoleh, tingkat pendidikan. Responden tidak mempunyai keterkaitan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan responden.

Perubahan tingkat pengetahuan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, pada responden terus meningkat dengan sebagian besar adalah baik, sebesar 86,3% setelah dilakukan penyuluhan. Dari data tersebut, juga dapat diketahui bahwa penyuluhan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap perubahan tingkat pengetahuan responden. Hal tersebut dapat terlihat adanya perubahan tingkat pengetahuan dari tidak baik (77,3%) dan baik (22,7%) menjadi cukup baik (13,7%) dan baik (86,3%) pada semua responden yang dilakukan penyuluhan peningkatan pengetahuan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Karakteristik responden berupa jenis kelamin, usia, maupun tingkat pendidikan terlihat tidak terlalu mempengaruhi tingkat perubahan pengetahuan pada responden. Namun, perlu dilakukan

penelitian lebih lanjut dengan jumlah responden lebih besar untuk mengetahui signifikansi atau koefisien korelasi dari pengaruh penyuluhan mengenai cara menyikat gigi terhadap tingkat pengetahuan responden. Setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, terjadi perubahan tingkat pengetahuan yang cukup signifikan pada responden.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kesehatan tubuh secara keseluruhan. Gigi dan mulut yang sehat dapat membantu proses pencernaan makanan, berbicara dengan jelas, dan meningkatkan rasa percaya diri. Namun, masih banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan dan kesadaran yang cukup tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan gigi dan mulut, seperti gigi berlubang, karang gigi, sariawan dan bau mulut.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan diawali pengenalan singkat tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut melalui tanya jawab guna mengetahui tingkat pengetahuan responden, kemudian memberikan materi tentang pengertian gigi dan mulut, bagian-bagian gigi, jenis gigi berdasarkan masa pertumbuhan dan bentuk, penyakit yang timbul, serta cara mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut. Selanjutnya mendemonstrasikan cara menyikat gigi dengan baik dan benar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan peningkatan pengetahuan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, tingkat pengetahuan pada responden adalah baik (22,7%), dan tidak baik (77,3%). Dominasi tingkat pengetahuan ini didasarkan pada kurangnya pengetahuan responden mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hasil analisis setelah dilakukan penyuluhan peningkatan pengetahuan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut didapatkan hasil tingkat pengetahuan responden dari tidak baik menjadi baik sebesar 86,3%. Dari data tersebut, juga dapat diketahui bahwa penyuluhan ini mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap perubahan tingkat pengetahuan. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa kegiatan penyuluhan cukup efektif dan efisien serta memberikan pengaruh untuk meningkatkan pengetahuan responden dalam jangka waktu yang singkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di SDN Joho 02 dengan judul "Cara Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut" berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang pentingnya merawat kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Beberapa poin utama yang disampaikan selama kegiatan sosialisasi meliputi:

1. Teknik menyikat gigi yang benar

Siswa diajarkan cara menyikat gigi yang benar, termasuk frekuensi yang dianjurkan, yaitu dua kali sehari setelah sarapan dan sebelum tidur. Demonstrasi langsung dilakukan untuk memastikan siswa memahami teknik yang diajarkan.

2. Pemilihan peralatan kebersihan gigi

Informasi mengenai pentingnya memilih sikat gigi yang sesuai dengan usia dan menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride diberikan kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk mencegah masalah gigi seperti gigi berlubang.

3. Pengurangan konsumsi makanan dan minuman manis

Siswa diberikan pengetahuan tentang dampak negatif konsumsi gula berlebihan terhadap kesehatan gigi dan mulut, serta dianjurkan untuk mengurangi makanan dan minuman manis.

#### 4. Rutin memeriksakan gigi ke dokter gigi

Ditekankan pentingnya pemeriksaan gigi secara rutin setiap enam bulan sekali untuk mendeteksi dini masalah gigi dan mulut, serta mendapatkan penanganan yang tepat.

#### 5. Praktik menggosok gigi bersama

Praktik ini memberikan pengalaman langsung yang membantu siswa lebih memahami dan mengingat pentingnya kebersihan gigi.

Selama kegiatan, siswa SDN Joho 02 menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif. Mereka tampak bersemangat dalam mengikuti penjelasan dan demonstrasi yang diberikan.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menciptakan perubahan positif dalam kebiasaan sehari-hari siswa terkait kebersihan gigi dan mulut. Selain itu, dengan adanya pengetahuan yang telah diberikan, siswa diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka dan menyebarkan informasi ini kepada keluarga dan teman-teman mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini bukan hanya memberikan pengetahuan jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi kebiasaan baik yang dapat berdampak jangka panjang terhadap kesehatan gigi dan mulut para siswa. Kegiatan ini merupakan langkah awal yang penting dalam menciptakan generasi muda yang lebih peduli terhadap kesehatan diri sendiri.

#### Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran dan kritik sebagai berikut:

1. Memperluas informasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan, agar pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut lebih masif.
2. Karena kurangnya *westafel* atau keran air di tempat pelaksanaan penyuluhan, sehingga menyebabkan praktik cara menggosok gigi menjadi tidak efisien.
3. Adanya kegiatan penyuluhan lanjutan untuk memperdalam penguasaan dan pemahaman terkait menjaga kebersihan gigi dan mulut menjadi bernilai. Terutama penyuluhan promosi kesehatan lain terkait kesehatan gigi dan mulut mengingat kegiatan ini masih sering diabaikan bukan hanya oleh anak-anak tetapi juga orang dewasa.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang turut terlibat pada kajian naskah artikel ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para authors yang karya ilmiahnya telah kami jadikan referensi. Hasil penelitian ini juga sesungguhnya kembali untuk menambah wawasan peneliti berhubungan dengan teknik sampling umum dalam metodologi penelitian. Kami berharap naskah artikel ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan baik akademisi, praktisi, peneliti, dan komunitas ilmiah pada umumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2020). *MAKALAH KESEHATAN GIGI ANAK*. Dipetik May 9, 2024, dari [academia.edu:https://www.academia.edu/42734120/MAKALAH\\_KESEHATAN\\_GIGI\\_ANAK](https://www.academia.edu/42734120/MAKALAH_KESEHATAN_GIGI_ANAK)
- Banowati, L., Supriatin, S., & Apriadi, P. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peran Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas I. *Jurnal Kesehatan*, 17-25.

- Hospital, T. M. (2023). *7 Cara Menyikat Gigi yang Bena, Ini Langkah-Langkahnya !* Dipetik May 9, 2024, dari [www.siloamhospitals.com](http://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/cara-menyikat-gigi-yang-benar): <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/cara-menyikat-gigi-yang-benar>
- JAKARTA, D. K. (2023). *Penyebab, Gejala Dan Tips Mencegah Penyakit Gigi Dan Mulut* . Dipetik May 9, 2024, dari [cc.bingj.com](http://cc.bingj.com): [https://cc.bingj.com/cache.aspx?q=DINAS+KESEHATAN+PROVINSI+DKI+JAKARTA.+Penyebab%2c+Gejala+Dan+tips+Mencegah+Penyakit+Gigi+Dan+Mulut&d=5015268081675529&mk=en-ID&setlang=en-US&w=9tCMSeSuql7ormFzvoFosIvCHXw\\_zN8W](https://cc.bingj.com/cache.aspx?q=DINAS+KESEHATAN+PROVINSI+DKI+JAKARTA.+Penyebab%2c+Gejala+Dan+tips+Mencegah+Penyakit+Gigi+Dan+Mulut&d=5015268081675529&mk=en-ID&setlang=en-US&w=9tCMSeSuql7ormFzvoFosIvCHXw_zN8W)
- Lingsar, P. (2022). *Gigi Dan Mulut* . Dipetik May 9, 2024, dari <https://puskesmaslingsardikes.lombokbaratkab.go.id>:<https://puskesmaslingsardikes.lombokbaratkab.go.id/artikel/gigidanmulut/#:~:text=Mulut%20dan%20gigi%20merupakan%20bagian,akan%20terlebih%20dahulu%20masuk%20mulut>
- Organization, W. H. (2023). *Oral Health*. Dipetik May 9, 2024, dari [who.int](http://who.int): <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health>